

Eks Pabrik Ban Jadi Tempat Isolasi

SALATIGA (KR) - Pemkot Salatiga menyiapkan tempat isolasi baru bagi pasien positif korona, di eks pabrik ban Mega Rubber Salatiga di Jalan Sukarno-Hatta. Persiapan ini untuk menambah isolasi yang dimiliki Pemkot Salatiga 'Rumah Singgah Sehat Wisma Widya Graha LP3K Sinode' Salatiga kurang lebih 500 meter dari eks pabrik ban tersebut. Walikota Salatiga, Yuliyanto, Selasa (6/7) membenarkan langkah tersebut. Dikatakan persiapan eks bangunan pabrik ban Mega Rubber ini akan dijadikan tempat isolasi terpusat. Sekda Wuri Pujiastuti menandaskan jika langkah yang dilakukan ini masih bersifat antisipatif. Artinya lokasi baru ini difungsikan bila terjadi lonjakan. "Saat ini RS Salatiga masih bisa menampung, mudah-mudahan kasus Covid-19 di Salatiga menurun kita berdoa agar semuanya diberi kesehatan," katanya, Selasa, (6/7). Wuri mengungkapkan pihaknya masih memanfaatkan tempat milik daerah seperti rumah dinas sekda dan beberapa tempat yang ada di kantor kecamatan untuk menekan biaya covid-19. "Kalau memakai tempat lain tentu akan mengeluarkan biaya tambahan seperti listrik dan lainnya," katanya. **(Sus)**

Nakes Covid-19, Rumah Sakit Ditutup

PURWOREJO (KR) - Pemkab Purworejo menutup pelayanan di RSUD RAA Tjokronegoro selama empat hari, menyusul belasan tenaga medis yang bertugas di rumah sakit itu, terinfeksi Covid-19. Penutupan dilakukan mulai Minggu (4/7) hingga Rabu (7/7). "Ada lima petugas medis IGD dan 13 tenaga kesehatan lainnya yang terpapar Covid-19," ucap Juru Bicara Satgas Covid-19 Kabupaten Purworejo dr Tolikha Amaruddin, Selasa (6/7). Selama penutupan tenaga medis yang tidak terpapar melakukan sterilisasi lingkungan rumah sakit. Mereka juga melakukan kontak tracing untuk mengetahui orang lain terpapar virus. Rumah sakit tersebut merawat 96 pasien terkonfirmasi Covid-19. "Perawatan untuk mereka tidak terkendala, semua mendapatkan penanganan sesuai prosedur yang berlaku," ungkapnya.

Sementara untuk data konfirmasi covid-19, Satgas Covid-19 Purworejo menyebutkan ada 23 tambahan kasus baru pada Minggu (4/7). Lima warga terkonfirmasi dan dua pasien probable meninggal dunia dalam perawatan medis rumah sakit. Pasien sembuh tercatat 134 warga. "Jumlah sedikit belum mengindikasikan penurunan kasus, tapi karena sejak Selasa kemarin, Laboratorium BBTCLPP Kemenkes Yogyakarta tidak menerima sampel PCR kecuali dari rumah sakit. Menurutny, penanganan pandemi Covid-19 harus menjadi tanggung jawab bersama. Kalau pemerintah saja yang bergerak, tapi masyarakat abai, upaya penanggulangan Covid-19 tidak akan maskimal. **(Jas)**

BMW Astra Tuntaskan Vaksinasi Karyawan

SEMARANG (KR) - BMW Astra dan BMW Astra Used Car menuntaskan vaksinasi terhadap seluruh karyawannya dengan tujuan ingin memberikan kepastian aman dari Covid-19 guna melayani konsumen setianya. Vaksinasi tahap kedua dilakukan serentak seluruh Indonesia Senin (5/7) hingga Jumat (10/7) di masing-masing wilayah. Fredy Handjaja, CEO BMW Astra menyampaikan vaksinasi tahap kedua ini menuntaskan vaksinasi 100% karyawan BMW Astra dan BMW Astra Used Car. Dengan begitu kami harap dapat memberikan layanan beli, service dan jual di BMW Astra lebih baik lagi kepada pelanggan, karena kesehatan dan keselamatan karyawan beserta pelanggan menjadi prioritas utama. Sebagai dealer BMW pertama yang melakukan vaksinasi kepada karyawan di seluruh cabangnya, Fredy berharap dapat memberikan rasa nyaman dan aman kepada para pelanggan. "Selain itu, selama PPKM Darurat, BMW Astra menyediakan layanan penjualan online, penjadwalan servis kendaraan di bengkel dengan pembatasan kapasitas, servis kendaraan di rumah untuk BMW dan MINI, bantuan darurat 24-jam, dan layanan trade-in secara online," tambah Fredy. **(Cha)**

Pandemi Covid-19 Tak Halangi TNI Bangun Desa

SEMARANG (KR) - Pandemi Covid-19 yang masih mengkhawatirkan kesehatan masyarakat tidak menghalangi Kodam IV Diponegoro melakukan akselerasi pembangunan desa melalui TNI Masyarakat Membangun Desa (TMMD). Wakapendam IV Diponegoro Letkol Inf Muchlis Gasim SH MSi, Selasa (6/7) mengungkapkan TMMD yang digelar merupakan bukti nyata kemanunggalan TNI dengan rakyat di wilayah Kodim 0704 Banjarnegara terus dikebut pengerjaan target sasaran fisik. Di Desa Kebutuhjurang Kecamatan Pagedongan dilakukan pengecoran jalan sepanjang 1.926 Meter dan pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) sebanyak 6 Unit dari program TMMD. Tidak hanya sasaran fisik, pelaksanaan TMMD juga melakukan kegiatan non fisik seperti penyuluhan tentang pernikahan dini, hukum, pengembangan UKM, penanganan bencana dan memberikan wawasan kebangsaan sebagai upaya menumbuhkan rasa kecintaan masyarakat kepada NKRI. "TNI bersama masyarakat tetap menggelar TMMD ini meski dengan melaksanakan protokol kesehatan dengan ketat. Alhamdulillah tak ada kendala yang berarti," terangnya. **(Cha)**



KR-Chandra AN

TNI dan masyarakat membangun jalan di Desa Kebutuhjurang, Banjarnegara.

Komisi A DPRD Grobogan Pantau PPKM Darurat



GEMA DPRD KAB. GROBOGAN



GROBOGAN (KR) - Komisi A DPRD Grobogan memantau pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat tingkat desa di Desa Kemloko dan Tuko Kecamatan Godong, Rabu (7/7). Rombongan dipimpin Ketua Komisi A Musapak SH, diterima oleh kedua pemerintah desa, bersama tokoh masyarakat setempat.

Menurut Musapak, pelaksanaan PPKM Darurat di dua desa tersebut dinilai sudah berjalan cukup baik. Bahkan penanganan terhadap warga yang terkena dan terdampak Covid-19 juga sudah dilakukan sangat baik. "Pendataan warga yang terkena Covid-19 dilakukan cukup baik oleh kedua pemerintah desa tersebut. Juga telah menyiapkan tempat isolasi mandiri, termasuk diadakannya jam malam, dan Jogo Tonggo," ungkap politisi PDIP asal Desa Putat Kecamatan Purwodadi tersebut.

Namun, dalam kunjungan kerja tersebut, Komisi A menda-

pat keluhan beberapa warga setempat, terkait soal bantuan untuk pasien positif Covid-19. Banyak warga terkena dampak Covid-19 belum mendapatkan bantuan. Kemudian warga yang terkena Covid-19 tidak bisa berobat ke rumah sakit karena keterbatasan jumlah kamar perawatan. Sehingga warga harus antri untuk berobat. "Kami berharap Pemkab Grobogan segera menambah ruang perawatan di rumah sakit yang ada agar pasien Covid-19 bisa tertangani secara baik," harap Musapak.

Di sisi lain, Musapak minta kepada masyarakat yang dinyatakan positif Covid-19 dengan gejala ringan atau orang tanpa gejala (OTG), sebaiknya tidak perlu harus dirawat di rumah sakit, tetapi cukup melakukan isolasi mandiri di rumah dengan penjagaan dan pemantauan penuh dari tenaga medis dan Satgas Covid-19 di wilayahnya.

"Bagi yang OTG dan gejala ringan, sebaliknya melakukan isolasi mandiri di rumah saja,

atau di tempat isoalsi mandiri yang disediakan pemerintah desa setempat. Tidak perlu dirawat di rumah sakit karena jumlah kamar perawatan yang ada jumlahnya terbatas. Kepada kepala desa dan camat saya minta agar terus memantau warga yang terpapar Covid-19 dan menjalani isolasi mandiri. Beri bantuan dan jalankan program Jogo Tonggo," pesannya.

Disebutkan, PPKM Mikro Darurat resmi diberlakukan sejak tanggal 3 Juli 2021 hingga 20 Juli 2021 mendatang, dengan pembatasan-pembatasan yang lebih ketat dari yang pernah dilakukan sebelumnya. Hal ini adalah salah satu upaya untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 yang terus meningkat, termasuk di Kabupaten Grobogan.

PPKM Darurat ini mengatur kegiatan seluruh sektor di masyarakat. Beberapa di antaranya adalah untuk sektor esensial seperti keuangan, teknologi informasi dan komunikasi, per-

hotelan non karantina Covid-19 dan industri ekspor dilakukan sistem 50 persen work from home (WFH) dan 50 persen Work From Office (WFO). Sedangkan untuk sektor non-esensial dilakukan sepenuhnya dari rumah atau 100 persen WFH.

Terkait dengan pemberlakuan PPKM Darurat ini, Komisi A meminta masyarakat untuk melakukan aktivitasnya secara bijak. iKhususnya saat berencana melakukan kegiatan di luar rumah. Lebih baik di rumah jika tidak adanya kepentingan mendesak untuk melakukan aktivitas di luar rumah," pinta Musapak. **(Tas)**



KR-M Taslim

Komisi A DPRD Grobogan saat memantau pelaksanaan PPKM Darurat di Desa Kemloko Kecamatan Godong Grobogan.

ANGKA PENULARAN COVID-19 MASIH TINGGI

Pangdam dan Kapolda Perintahkan Perketat Penyekatan

KLATEN (KR) - Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Rudianto dan Kapolda Jateng Irjen Pol. Ahmad Luthfi, memerintahkan pada Pemkab, Kapolres dan Dandim untuk memperketat pintu penyekatan, sehubungan masih tingginya penyebaran Covid 19. Hal itu ditegaskan Pangdam dan Kapolda saat meninjau PPKM Darurat di Kabupaten Klaten, Rabu (7/7).



KR-Sri Warsiti

Pangdam IV/Diponegoro dan Kapolda Jateng tinjau PPKM Darurat di Klaten.

Pangdam mengemukakan, setelah pengecekan PPKM Darurat di Klaten, segera dilakukan evaluasi untuk menekan angka penyebaran Covid-19. Saat ini sudah terjadi penurunan pergerakan orang maupun kendaraan sebesar 15 persen. Hal itu dinilai masih minim, karena target yang diinginkan adalah penurunan hingga minimal 30 persen.

Kapolda Jateng mengemukakan, Klaten sebagai

salah satu pintu masuk dari Yogya ke wilayah Jawa Tengah. Sedangkan Jawa Tengah memiliki 52 pintu sekat yang cek poin digunakan dalam rangka pengendalian pergerakan, pembatasan mobilitas dan pengamatan mobilitas masyarakat dari dan ke wilayah propinsi.

Lebih lanjut Kapolda menjelaskan, Klaten memiliki enam pintu penyekatan. Hal ini perlu ditingkatkan, termasuk gerakan malam yang tak perlu harus tutup pukul 20.00 WIB, kecuali sektor-sektor yang kritikal harus 100 persen 24 jam seperti rumah sakit, atau dinas-dinas yang melakukan pelayanan Covid-19.

Menurut Kapolda, keten-

tuhan harus ditegakkan secara bijaksana, dengan keputusan bupati dan aturan lainnya. iHari ini akan melakukan briefing pada masing-masing unit yang telah ditunjuk. Harapan, hari ini akan main mereka, sehingga terhitung sampai nanti tanggal 20, Klaten akan berubah," tandas Kapolda.

Bupati Klaten Sri Muliyani mengemukakan, kondisi Covid di Klaten menunjukkan urutan kedua teratas di Jawa Tengah. Untuk menekan angka penyebaran, setiap malam dilakukan operasi yustisi. Selain itu, juga telah dibentuk tempat-tempat isolasi terpusat, serta rumah sakit darurat penanganan psien Covid 19. **(Sit)**

Gembul, Sapi 'Super' Dihargai Rp 80 Juta

PURWOREJO (KR) - Pandemi Covid-19 menyurutkan masyarakat untuk melaksanakan ibadah Idul Adha 1442 H. Pedagang ternak kurban di Desa Winong Kidul, Kecamatan Gebang, Suroto mengatakan, penjualan ternak menjelang Idul Adha tidak mengalami tekanan meski

ada pandemi. Suroto mengatakan kenaikan tidak signifikan. Seekor sapi yang layak untuk kurban dijual mulai Rp 21 juta - Rp 25 juta.

"Saat ini harga mulai turun lagi, sebab sebagian besar sudah membeli sapi. Kandang kami sapinya masih penuh, sebab pem-

beli masih menitipkan kepada kami, diantaranya nanti menjelang Idul Adha," tuturnya.

Pedagang lain, Marus menambahkan, sapi yang dipasarkan untuk keperluan kurban mulai jenis sapi PO, simetal, dan sapi bali. "Untuk ukuran paling banyak yang standar, mu-

lai 500 kg hingga 800 kg, tapi kami juga menyiapkan sapi ukuran super, di atas 900 kg," ungkapnya.

Marus menyiapkan beberapa sapi ukuran super, dan paling berat dinamainya Gembul, berbobot 1,1 ton. Sapi jenis simetal itu sudah ditawarkan calon pembeli Rp 80 juta.

Menurutnya, tidak ada patokan baku untuk harga jual sapi berukuran super. "Kalau senang, berapapun nilainya akan dibayar. Tapi kalau melihat ukurannya, yang pasti akan senang, sebab dagingnya bisa dibagi untuk lebih banyak orang," katanya. **(Jas)**



KR - Jarot Sarwosambodo

Gembul, sapi simetal berbobot 1,1 ton.

Camat Selo Positif Covid-19

BOYOLALI (KR) - Camat Selo, Joko Prihanto terkonfirmasi positif Covid-19 setelah menjalani tes rapid antigen pada Selasa (6/7) di Puskesmas Selo dengan hasil reaktif. "Iya, tadi pagi datang ke kantor Kecamatan merasa kurang enak badan dan batuk, pilek, hilang penciuman. Setelah diperiksa di Puskesmas dan hasil antigen positif. Saat ini Pak Camat melakukan isolasi mandiri di rumah selama 5 hari," kata Kasi Trantib Kecamatan Selo, Eko Nuryanto, Selasa (6/7).

Pemkab Boyolali juga telah menyiapkan Bungalow Selo untuk digunakan sebagai tempat isolasi mandiri bagi warga Kecamatan Selo. Hotel milik Pemkab Boyolali ini berkapasitas 34-40 tempat tidur ini dilengkapi fasilitas untuk para OTG. Ditemui di lokasi, Kapolsek Selo, Iptu Maryanto mengungkapkan bahwa Bungalow Selo kini dalam tahap persiapan dan sesegera mungkin digunakan warga untuk isolasi mandiri.

"Rencana penggunaan isolasi ini dipergunakan oleh masyarakat yang terutama isolasi mandiri, rumahnya sempit atau mungkin dikhawatirkan membahayakan lingkungan maka dilaksanakan isolasi terpusat di Bungalow ini," kata Maryanto. Fasilitas Bungalow Selo cukup memadai setiap kamar sudah ada kamar mandi dan kalau mau berjemur juga sangat luas tempatnya. Khusus OTG yang bergejala kita arahkan ke rumah sakit," katanya. **(M-2)**



Mimbar Legislatif



Dewan Minta Ketersediaan Tabung Oksigen Segera Diatas

WAKIL Ketua DPRD Jateng Sukirman minta kepada Gubernur Jateng Ganjar Pranowo agar segera berkoordinasi dengan Kementerian Kesehatan terkait kebutuhan tabung oksigen. Saat ini semua daerah membutuhkan tabung oksigen guna penanganan Covid-19.

Hal itu disampaikan Sukirman saat meng-



KR-Budiono

Sukirman

ikuti rapat koordinasi (Rakor) Penanganan Covid-19 secara virtual yang dipusatkan di Ruang Pertemuan Lantai II Kantor Gubernur, Senin (5/7). Rakor dipimpin Gubernur Jateng Ganjar Pranowo. Koordinasi dengan Kementerian Kesehatan diperlukan supaya permintaan tabung oksigen bisa teratasi.

Tidak hanya tabung oksigen, dewan juga menyoroti beberapa persoalan selama diterapkannya PPKM Darurat. Kebijakan soal jam buka untuk usaha di sektor hiburan, restoran, warung makan, harus dilakukan dengan tegas. Pelibatan TNI, Polri serta Satpol PP sangat penting guna menegakkan aturan tersebut. Terkait dengan persoalan vaksinasi, Dewan minta masyarakat bersabar

mengingat persediaan vaksin belum bisa mencukupi untuk masyarakat secara keseluruhan. Saat ini upaya percepatan vaksinasi masih dilakukan oleh Pemprov Jateng.

Ganjar Pranowo juga sepakat persoalan ketersediaan tabung oksigen harus menjadi perhatian serius. Dari laporan masing-masing daerah stok ta-

bung mulai menipis. Mesaki demikian Kepala Daerah diminta tetap tenang, karena persoalan tersebut juga terjadi di semua daerah. Ganjar Pranowo mengakui selain oksigen, soal vaksin juga menjadi perhatian serius. Vaksinasi tahap pertama, stok vaksin di beberapa daerah di Jateng sudah habis. Sedangkan untuk tahap kedua Gubernur minta kepala daerah bisa langsung koordinasi dengan dinas kesehatan setempat, terutama soal jumlah yang dibutuhkan, dan bisa diambil di Pemprov Jateng. **(*)**

(Disampaikan oleh Wakil Ketua DPRD Jateng Sukirman kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman)